

**PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH PEREMPUAN
DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN
DI SDN 06 INDRALAYA UTARA**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian
Persyaratan Dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1
Administrasi Publik**



Oleh :

KHANSA RIFQAH AZZAFIRA

NIM. 07011382025181

**JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
JANUARI 2024**

**HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI
PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH
PEREMPUAN DALAM MENINGKATKAN
KUALITAS PENDIDIKAN DI SDN 06
INDRALAYA UTARA**

SKRIPSI

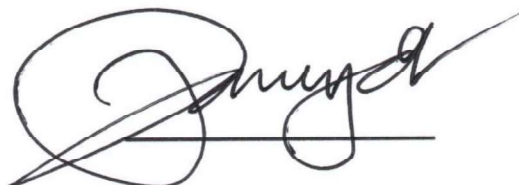
Diajukan Oleh :

**KHANSA RIFQAH AZZAFIRA
NIM. 07011382025181**

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, 8 Januari 2024

Pembimbing,

**Januar Eko Aryansah, S.IP., S.H., M.Si
NIP. 19880127201903005**



Mengetahui,
Ketua Jurusan



Dr. M. Nur Budiyanto, S. Sos., MPA
NIP. 1969111019994011001

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH PEREMPUAN
DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN DI SDN 06
INDRALAYA UTARA”**

Skripsi

Oleh :

Khansa Rifqah Azzafira

07011382025181

**Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 11 Januari 2024**

Pembimbing :

1. Januar Eko Aryansah, S.IP., S.H., M.SI
NIP. 198801272019031005

Tanda Tangan

Penguji :

1. Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001
2. Dr. Sena Prabujaya, S.AP., M.AP
NIP. 19870105 2015041003

Tanda Tangan

Mengetahui,

Ketua Jurusan
Administrasi Publik,

Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Khansa Rifqah Azzafira

NIM : 07011382025181

Jurusan : Administrasi Publik


Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul **“Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SDN 06 Indralaya Utara”** ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Yang membuat pernyataan

Indralaya, 8 Januari 2024




Khansa Rifqah Azzafira

NIM. 07011382025181

MOTTO PERSEMBAHAN

“Sungguh, aku tidak pernah merasa bersaing dengan siapapun dan dalam bentuk apapun. Karena selama ini, selalu aku dengan diriku sendiri. Mimpiku tidak sama dengan orang lain, pun jalan hidupku jelas berbeda dengan siapapun. Tidak pernah ada pembandingan yang sepadan untuk setiap manusia. Jadi apabila ada manusia lain yang sudah berada di titik yang lebih baik, aku turut berbahagia untuknya, dan akan ada waktunya untukku juga”.

Atas izin Allah Subhanahu Wa Ta’ala,
Saya mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Diri sendiri
2. Ummi dan ayah
3. Saudara perempuan satu-satunya
4. Seluruh dosen dan pegawai FISIP Unsri
5. Almamater kebanggaan

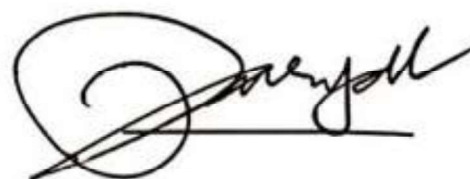
ABSTRACT

This research discusses the Role of Female School Principals in Improving the Quality of Education at SDN 06 Indralaya Utara. The research employed a qualitative descriptive method, and the data analysis included data collection, data reduction, data presentation, conclusion drawing, and data verification. There were eight informants involved in this study. Data were collected through participatory observation, structured interviews, and documentation. The findings of this research indicate that the Role of Female School Principals in Improving the Quality of Education at SDN 06 Indralaya Utara has brought about positive changes. This is evident in the resolution of issues faced since her leadership, guided by the role theory proposed by Mintzberg (Thoha 2015), such as the Decision Role, in which she plays a role as an entrepreneur in the field of education, specifically at SDN 06 Indralaya Utara, which is interrelated with other roles. The author suggests that female school principals continue their efforts to enhance the quality of education at SDN 06 Indralaya Utara and ensure effective and efficient budget utilization through continuous monitoring.

Keywords: *Role, Female Leadership, Quality Of Education*

Advisor

Januar Eko Aryansah, S.IP., S.H., M.Si
NIP. 19880127201903005



Indralaya, 8 Januari 2024
Chairman of the Departemen Of Public Administration
Faculty Social and Political Science
Universitas Of Sriwijaya



Dr. M. Nur Budiyanto, S. Sos., MPA
NIP. 1969111019994011001

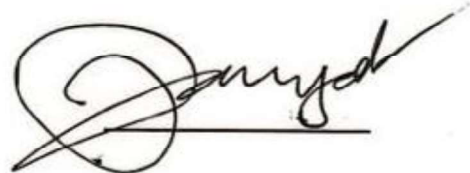
ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SDN 06 Indralaya Utara. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif, analisis data yang digunakan meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Informan dalam penelitian ini sebanyak delapan orang. Pengumpulan data dengan melakukan observasi partisipatif, wawancara terstruktur dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SDN 06 Indralaya Utara telah membawa perubahan positif. Hal ini dapat dilihat melalui penyelesaian permasalahan yang dihadapi semenjak masuknya kepemimpinannya dengan mengacu pada teori peran yang dikemukakan oleh Mintzberg (Thoha 2015) seperti peranan dalam pembuat keputusan (*Decision Role*) yang mana terdapat perannya sebagai *entrepreneur* dalam dunia pendidikan khususnya di SDN 06 Indralaya Utara kemudian saling berkaitan dengan peran yang lain. Penulis menyarankan agar Kepala Sekolah perempuan dapat melanjutkan upaya dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SDN 06 Indralaya Utara dan tetap memonitor serta memastikan bahwa penggunaan anggaran dana tetap efektif dan efisien.

Kata Kunci: Peran, Kepemimpinan Perempuan, Kualitas Pendidikan

Pembimbing

Januar Eko Aryansah, S.IP., S.H., M.Si
NIP. 19880127201903005



Indralaya, 8 Januari 2024
Ketua Jurusan Administrasi Publik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas
Sriwijaya



Dr. M. Nur Budivanto, S. Sos., MPA
NIP. 1969111019994011001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Subhanahu wa ta'ala, karena berkat rahmat dan karunia-Nya jugalah masih diberi kesempatan untuk dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SDN 06 Indralaya Utara”. Skripsi ini diselesaikan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Di Universitas Sriwijaya. Harapannya dengan adanya Skripsi ini penulis memiliki harapan agar dapat berguna bagi pembaca termasuk civitas akademika dan masyarakat luas, penulis menerima masukan maupun usulan yang membangun dalam penyempurnaan Skripsi ini. Penulis menyadari banyak memperoleh bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak yang berkaitan dalam penyelesaian Skripsi ini. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran selama pembuatan skripsi ini.
2. Kedua orang tua serta kakak perempuan saya, yang tidak pernah lelah dan letih memberikan dukungan, motivasi, dan doa hingga selesainya penyusunan skripsi ini. Sekali lagi terima kasih atas cinta dan kasih sayangnya yang tidak akan pernah terbatas.
3. Prof Dr Taufik Marwa, SE. M.Si selaku rektor Universitas Sriwijaya.
4. Prof. Dr. Alfitri, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
5. Bapak Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
6. Ibu Dwi Mirani, S.IP.,M.Si selaku dosen pembimbing akademik, yang telah membantu untuk mengarahkan dari semester awal hingga akhir.
7. Bapak Januar Eko Aryansah, S.IP.,SH., M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Publik dan sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang telah bersedia membimbing serta mengarahkan dalam proses pembuatan skripsi ini.

8. Bapak Dr. Alamsyah S.IP., M.Si selaku Dosen Pengampuh Mata Kuliah Seminar Usulan Skripsi dan Teknik Penulisan Ilmiah.
9. Mba Ita Permata Sari, S.I. Kom dan Ibu Rafflesia Adesty, S. Kom selaku Admin Jurusan Ilmu Administrasi Publik yang telah membantu urusan administrasi.
10. Seluruh Dosen dan Pegawai Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
11. Ibu Eka Fidhiah, S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN 06 Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir, yang dengan senang hati dalam memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
12. Seluruh Guru dan Staf SDN 06 Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir, atas keramahan, kerja sama dan kesediaan dalam memberikan informasi yang sangat berharga.
13. M. Satrya Wahyuda yang selalu menemani dari awal penyusunan hingga selesainya penelitian ini. Terimakasih, semoga tetap ada cara untuk selalu bersama.
14. Kucing peliharaan, Mbul yang selalu bersedia berada disamping dan menjadi penghibur disaat lelahnya mengerjakan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran sebagai bahan masukan skripsi ini. Akhir kata, besar terima kasih penulis ucapkan untuk bantuan dan perhatiannya.

Indralaya, 8 Januari 2024

Khansa Rifqah Azzafira
NIM. 07011382025181

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI.....	II
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	III
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS.....	IV
MOTTO PERSEMBAHAN	V
ABSTRACT	VI
ABSTRAK	VII
KATA PENGANTAR.....	VIII
DAFTAR ISI.....	X
DAFTAR TABEL	XII
DAFTAR GAMBAR.....	XIII
DAFTAR LAMPIRAN	XIV
DAFTAR SINGKATAN.....	XV
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 RUMUSAN MASALAH	13
1.3 TUJUAN PENELITIAN	14
1.4 MANFAAT PENELITIAN.....	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	15
2.1 LANDASAN TEORI.....	15
2.1.1 <i>Manajemen Publik</i>	15
2.1.2 <i>Peran</i>	17
2.1.3 <i>Indikator Peran</i>	21
2.1.4 <i>Kepemimpinan</i>	27
2.1.5 <i>Indikator Kepemimpinan</i>	33
2.1.6 <i>Kinerja</i>	37
2.1.7 <i>Kepemimpinan Perempuan</i>	41
2.1.8 <i>Kepala Sekolah</i>	44
2.1.9 <i>Kualitas Pendidikan</i>	49
2.2 PENELITIAN TERDAHULU.....	53
2.3 KERANGKA BERPIKIR.....	63
BAB III METODE PENELITIAN	65
3.1 JENIS PENELITIAN.....	65
3.2 DEFINISI KONSEP.....	65
3.3 FOKUS PENELITIAN	67
3.4 JENIS DAN SUMBER DATA.....	68

3.5 INFORMAN PENELITIAN.....	70
3.6 TEKNIK PENGUMPULAN DATA.....	71
3.7 TEKNIK KEABSAHAN DATA.....	73
3.8 TEKNIK ANALISIS DATA.....	74
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	78
4.1 GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN.....	78
4.1.1 <i>Visi Misi SDN 06 Indralaya Utara</i>	78
4.1.2 <i>Struktur Organisasi SDN 06 Indralaya Utara</i>	80
4.2 DESKRIPSI INFORMAN PENELITIAN.....	81
4.3 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	82
4.3.1 <i>Peranan Hubungan Antarpribadi (Interpersonal Role)</i>	82
4.3.2 <i>Peranan yang Berhubungan dengan Informasi (Informational Role)</i>	94
4.3.3 <i>Peranan Pembuat Keputusan (Decisional Role)</i>	107
4.4 MATRIX HASIL TEMUAN PENELITIAN.....	126
BAB V PENUTUP.....	133
DAFTAR PUSTAKA.....	137
LAMPIRAN.....	140

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Periode Kepemimpinan Kepala Sekolah SDN 06 Indralaya Utara.....	10
Tabel 2. Penelitian Terdahulu	54
Tabel 3. Fokus Penelitian.....	68
Tabel 4. Informan Penelitian.....	70
Tabel 6. Informan Penelitian.....	81
Tabel 7. Tabel Hasil Temuan Penelitian	126

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Proporsi Perempuan yang Menduduki Posisi Manajerial	3
Gambar 2. Kondisi Ruang Kelas sebelum di Renovasi	8
Gambar 3. Kondisi Ruang Kelas setelah di Renovasi.....	10
Gambar 4. Kerangka Berpikir	64
Gambar 5. <i>Component of Data Analysis : Interactive Model</i>	74
Gambar 6. Struktur Organisasi SDN 06 Indralaya Utara.....	80
Gambar 7. Kepala Sekolah Menghadiri Acara Formal.....	84
Gambar 8. Pengalaman Kepala Sekolah Menjadi Guru di SDN 06 Indralaya Utara	88
Gambar 9. Kegiatan <i>Market Day</i>	90
Gambar 10. Kepala Sekolah sedang Mencoba Memotivasi siswa Inklusif.....	91
Gambar 11. Beberapa Kegiatan Pihak Eksternal Sekolah	92
Gambar 12. Salah satu Contoh Kepala Sekolah Menyampaikan Informasi	101
Gambar 14. Bantuan <i>Chromebook</i>	110
Gambar 15. Beberapa Perbaikan yang dilakukan Kepala Sekolah	111

DAFTAR LAMPIRAN

lampiran 1. Halaman Persetujuan Skripsi	141
Lampiran 2. Lembar Perbaikan Seminar Proposal	142
Lampiran 3. Kartu Bimbingan Skripsi	144
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian.....	145
Lampiran 5. Surat Keputusan Pembimbing Skripsi.....	146
Lampiran 6. Lampiran Dokumentasi Kegiatan Wawancara	148
Lampiran 7. Persentase Plagiarisme	150
Lampiran 8. Hasil Usept	151
Lampiran 9. Data Mahasiswa Dikti	152
Lampiran 10. Lembar Perbaikan Ujian Komprehensif.....	153
Lampiran 11. Formulir Pendaftaran Ujian Skripsi.....	155
Lampiran 12. Permohonan Ujian Skripsi.....	156
Lampiran 13. Similarity	157
Lampiran 14. Transkrip Wawancara.....	158

DAFTAR SINGKATAN

SDGS	:	<i>Sustainable Development Goals</i>
PBB	:	Perserikatan Bangsa-Bangsa
MDGS	:	<i>Millenium Development Goals</i>
UUD	:	Undang-Undang Dasar
SDN	:	Sekolah Dasar Negeri
MTS	:	Madrasah Tsanawiyah
NPM	:	<i>New Public Management</i>

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sustainable Development Goals (SDGs) atau biasa yang dikenal dengan pembangunan berkelanjutan merupakan rencana global yang dibuat oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) pada tahun 2015 dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan global. SDGs bertujuan untuk menciptakan dunia yang lebih adil, berkelanjutan, dan seimbang. Kerjasama antarnegara, sektor swasta, masyarakat sipil, dan individu sangat ditekankan dalam upaya mencapai tujuan-tujuan ini. Meskipun tantangan besar dalam mencapai semua tujuan hingga tahun 2030, SDGs memberikan panduan penting untuk tindakan berkelanjutan demi masa depan yang lebih baik bagi semua. Indonesia merupakan negara anggota Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dan telah menunjukkan komitmen yang kuat terhadap pelaksanaan program Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Presiden Joko Widodo, atau yang akrab disapa Jokowi, telah melakukan tindakan konkret dengan menandatangani Peraturan Presiden (Perpres) SDGs Nomor 59 Tahun 2017. Perpres ini merupakan manifestasi dari komitmen politik pemerintah Indonesia terhadap implementasi tujuan pembangunan berkelanjutan. Langkah yang diambil oleh Presiden Jokowi ini menegaskan tekad pemerintah untuk berkontribusi dalam mencapai SDGs. Perpres tersebut juga memastikan bahwa pelaksanaan dan pencapaian SDGs akan dilakukan secara partisipatif, dengan melibatkan berbagai pihak. Artinya, semua lapisan masyarakat, termasuk sektor publik dan swasta, serta organisasi masyarakat sipil, diundang untuk berperan aktif dalam upaya mencapai tujuan-tujuan pembangunan berkelanjutan.

Kesetaraan gender merupakan salah satu dari 17 tujuan sasaran dalam SDGs, khususnya tercantum pada tujuan ke 5 yang merujuk pada keadaan setara antara laki-laki dan perempuan dalam pemenuhan hak dan kewajiban. Hal ini tentu dilatarbelakangi oleh ketidaksetaraan gender menjadi persoalan yang hampir merata di seluruh negara. Oleh karena itu, Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) telah menetapkan kesetaraan gender sebagai salah satu dari 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Konsep kesetaraan gender mengacu pada usaha untuk mencapai keseimbangan dan kesetaraan di antara berbagai jenis kelamin, termasuk laki-laki, perempuan, dan identitas gender lainnya, dalam berbagai aspek kehidupan. Sasarannya adalah mengatasi segala bentuk ketidaksetaraan dan diskriminasi berbasis gender yang masih terdapat di banyak masyarakat di seluruh dunia. Inisiatif kesetaraan gender bertujuan untuk memberikan hak yang sama, peluang, perlakuan, dan pengakuan kepada semua individu, tanpa memandang jenis kelamin atau identitas gender mereka. Tujuan kelima dalam SDGs secara tegas mengajukan upaya untuk mencapai kesetaraan gender serta memberdayakan perempuan dan anak perempuan di segala bidang masyarakat. Hal ini juga mencakup perlawanan terhadap segala bentuk diskriminasi yang mereka hadapi. Salah satu aspeknya adalah memastikan bahwa semua perempuan memiliki akses dan peluang yang setara untuk berpartisipasi sepenuhnya dan menduduki posisi kepemimpinan, baik dalam konteks politik, ekonomi, maupun sektor publik. Upaya ini dimaksudkan untuk memperkuat akuntabilitas lembaga-lembaga yang mempromosikan kesetaraan gender, serta meningkatkan representasi perempuan di parlemen, baik di tingkat nasional maupun lokal.

Salah satu bentuk pelaksanaan poin ke 5 dari pembangunan berkelanjutan di Indonesia sudah lama dicantumkan ke dalam salah satu UUD 1945 pasal 27 ayat (1), yang mana menerangkan jika kedudukan warga negara yang sama di depan hukum dan pemerintahan tidak ada kecualinya. Pasal ini membuktikan bahwa fokus pada hak asasi manusia, penyeimbang antara hak serta peranan, serta tidak terdapatnya pembedaan terhadap wanita yang naik ke posisi kepemimpinan. Gerakan perempuan di sebagian wilayah dunia telah memberikan pengaruh terhadap perkembangan gerakan serupa di Indonesia. Pengaruh ini tercermin dalam munculnya gagasan-gagasan yang mendukung pembebasan perempuan. Di negara demokratis seperti Indonesia, penting bahwa perempuan memiliki peran dan hak yang sama dalam upaya memajukan bangsa.

Gambar 1. Proporsi Perempuan yang Menduduki Posisi Manajerial



Sumber : CNBC Indonesia

Dapat dilihat berdasarkan data pada gambar 1 tersebut bahwasannya proporsi perempuan di Indonesia sudah mencapai angka 32,26% pada tahun 2022. Tingginya grafik kepemimpinan perempuan di Indonesia mengindikasikan bahwa semakin banyak perempuan yang menduduki posisi-posisi kepemimpinan di berbagai bidang dalam masyarakat, seperti politik, bisnis, pendidikan, dan sektor publik. Fenomena ini

bisa mencerminkan adanya pergeseran dalam persepsi tentang peran perempuan dalam berbagai aspek kehidupan, serta tindakan konkret dalam mencapai kesetaraan gender dan memanfaatkan potensi seluruh anggota masyarakat. Hal ini dapat dibuktikan kembali melalui catatan sejarah Indonesia yang mana Indonesia pernah memiliki seseorang presiden perempuan pertama yaitu Ibu Dr. (H.C) Hj. Dyah Permata Megawati Setyawati Soekarnoputri, dan beberapa tokoh-tokoh perempuan pemangku kedudukan struktural dalam melaksanakan pemerintahan dan masih banyak lagi pemimpin perempuan yang berperan baik di berbagai bidang dalam masyarakat, seperti politik, bisnis, sektor publik dan pendidikan.

Kepemimpinan perempuan adalah fenomena di mana perempuan mengambil peran utama dalam memimpin, mengelola, dan mempengaruhi berbagai aspek kehidupan dan organisasi. Ini mencakup partisipasi perempuan dalam berbagai sektor, termasuk bisnis, politik, pendidikan, dan masyarakat. Kepemimpinan perempuan bukan hanya tentang perempuan yang memegang posisi tertinggi, tetapi juga tentang kontribusi mereka dalam membentuk kebijakan, menginspirasi orang lain, dan menciptakan perubahan positif. Ini merupakan bagian penting dari perjuangan untuk mencapai kesetaraan gender dan memastikan bahwa suara dan potensi perempuan diakui dan dihargai secara adil dalam semua aspek kehidupan. Kepemimpinan perempuan juga sering kali membawa perspektif unik yang menguntungkan dalam pengambilan keputusan, mempromosikan inklusivitas, dan memperkaya diskusi dan solusi di berbagai tingkatan.

Seperti yang dijelaskan sebelumnya, bahwasannya perempuan dapat berperan aktif dalam kepemimpinan di berbagai bidang, yang mana salah satunya adalah dalam lembaga pendidikan yang merupakan entitas atau organisasi yang didirikan untuk

menyediakan pendidikan, pelatihan, dan pengajaran kepada individu. Tujuannya adalah untuk memfasilitasi proses pembelajaran, mengembangkan keterampilan, meningkatkan pengetahuan, dan mendukung perkembangan pribadi peserta didik atau siswa. Lembaga pendidikan bisa dalam berbagai bentuk dan tingkat, mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi, serta lembaga-lembaga pelatihan dan kursus non-formal. Dalam memastikan kualitas lembaga pendidikan yang baik, pemerintah menetapkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 4 Tahun 2022 tentang Standar Pendidikan Nasional. Dalam Peraturan tersebut terdapat delapan indikator standar pendidikan nasional, yang pertama adalah standar isi. Standar ini menetapkan kompetensi dasar yang harus dicapai oleh peserta didik dalam berbagai mata pelajaran yang mana mencakup pemahaman konsep, keterampilan, dan sikap yang harus dikuasai oleh peserta didik sesuai dengan tingkat pendidikan yang mereka tempuh. Selanjutnya adalah standar proses yang berkaitan dengan metode, pendekatan, dan strategi pembelajaran yang digunakan oleh tenaga pengajar. Standar proses mencakup penyusunan rencana pembelajaran, penggunaan media dan teknologi, serta keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Kemudian standar penilaian yang menetapkan prosedur dan kriteria penilaian yang adil dan objektif. Standar penilaian mencakup berbagai bentuk penilaian, seperti tes, tugas, dan observasi, serta pemanfaatan hasil penilaian untuk memberikan umpan balik kepada peserta didik. Berikutnya adalah standar kompetensi lulusan. Standar ini menetapkan kompetensi yang harus dimiliki oleh peserta didik setelah menyelesaikan tingkat pendidikan tertentu. Standar kompetensi lulusan mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang diharapkan peserta didik kuasai. Kemudian standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar ini mengatur kualifikasi, kompetensi, dan tugas dari

tenaga pengajar, guru, dan tenaga kependidikan lainnya. Standar ini bertujuan untuk memastikan bahwa pendidik memiliki kualifikasi yang memadai dan kompetensi yang relevan dengan bidang pengajaran masing-masing. Selanjutnya standar sarana dan prasarana, yang mana berkaitan dengan fasilitas fisik dan non-fisik yang diperlukan dalam penyelenggaraan pendidikan. Standar sarana dan prasarana mencakup ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, fasilitas olahraga, serta lingkungan sekolah yang aman dan nyaman. Kemudian standar pengelolaan, yang mana menetapkan prinsip-prinsip pengelolaan sekolah yang efektif dan mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan serta pengawasan dalam rangka menjalankan kegiatan Pendidikan di sekolah. Dan indikator yang terakhir adalah standar pembiayaan. Standar ini berhubungan dengan pengelolaan keuangan sekolah yang mencakup alokasi dan penggunaan dana Pendidikan secara transparan dan efisien.

Salah satu indikator yang bisa digunakan dalam meningkatkan kualitas pendidikan salah satunya adalah peran kepemimpinan Kepala Sekolahnya, yang mana menurut penulis termasuk kedalam standar pengelolaan karena yang melakukan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan serta pengawasan dalam rangka menjalankan kegiatan pendidikan di sekolah dan tentunya hal tersebut dipimpin oleh Kepala Sekolahnya dan dapat dilihat bagaimana perannya melakukan hal tersebut.

Kepala sekolah memiliki peran sentral dalam lembaga pendidikan. Mereka bertugas mengelola dan memimpin operasional sehari-hari lembaga tersebut. Salah satu tugas utama mereka adalah merancang visi dan misi pendidikan, yang menjadi pedoman dalam mengembangkan program dan kebijakan pendidikan. Kepala sekolah juga bertanggung jawab dalam manajemen sumber daya, termasuk anggaran, fasilitas, dan personel, untuk memastikan bahwa lembaga dapat berfungsi dengan efisien.

Selain itu, mereka mendukung pengembangan kurikulum yang relevan, memastikan standar pendidikan terpenuhi, dan memberikan bimbingan serta dukungan kepada staf pengajar. Dengan peran yang kompleks ini, kepala sekolah memainkan peran kunci dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang berfokus pada kualitas dan pertumbuhan siswa.

Seperti yang dijelaskan sebelumnya, bahwa kualitas lembaga pendidikan sangat dipengaruhi oleh peran kepemimpinan kepala sekolahnya. Kepala sekolah memiliki tanggung jawab utama dalam mengelola, mengarahkan, dan membentuk budaya sekolah yang mempengaruhi pengalaman belajar siswa, kinerja staf pengajar, dan prestasi institusi secara keseluruhan. Mereka memainkan peran penting dalam mengembangkan visi pendidikan yang jelas, merumuskan tujuan yang ambisius, dan mengintegrasikan strategi pendidikan yang efektif. Selain itu, kepala sekolah berperan dalam mengelola sumber daya yang terbatas, seperti anggaran dan fasilitas, untuk memaksimalkan penggunaannya demi meningkatkan kualitas pendidikan. Tidak hanya itu, kepala sekolah juga bertanggung jawab atas pemilihan, pengembangan, dan pemotivasian staf pengajar. Mereka dapat menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan profesional guru dan staf pendidikan, sehingga mereka lebih baik dalam membantu siswa mencapai potensi mereka. Selain itu, kepala sekolah yang efektif mendorong budaya kolaborasi dan pembelajaran berkelanjutan di antara staf sekolah, yang dapat meningkatkan inovasi dalam proses pengajaran. Dengan demikian, peran kepemimpinan kepala sekolah sangat menentukan dalam menentukan kualitas pendidikan yang disediakan oleh lembaga pendidikan. Kepala sekolah yang berdedikasi, kompeten, dan berfokus pada perbaikan terus-menerus dapat memberikan dampak positif yang signifikan pada pengalaman pendidikan siswa serta menciptakan

lingkungan pendidikan yang mendukung pertumbuhan dan prestasi yang berkelanjutan.

Akan tetapi tidak semua Kepala Sekolah sadar akan hal tersebut. Secara empiris, berdasarkan prasarvey yang telah peneliti lakukan di SDN 06 Indralaya Utara, yang mana peneliti mengamati bahwasannya kepemimpinan Kepala Sekolah periode 2018-2022 telah memiliki dampak yang signifikan terhadap kualitas pendidikan di SDN 06 Indralaya Utara. Salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah kurangnya sarana dan prasarana fisik yang kurang memadai. Kursi dan meja yang sudah tidak layak pakai serta plafon kelas yang hampir ambruk dapat mengganggu kenyamanan dan keselamatan siswa dan guru, serta mempengaruhi fokus belajar siswa.

Gambar 2. Kondisi Ruang Kelas sebelum di Renovasi



Sumber : Dokumentasi Penulis, 1 Agustus 2022

Dari gambar 2 diatas, dapat dilihat bahwasannya plafon yang hampir lepas dan retakan pada beberapa dinding. Plafon yang rusak menjadi risiko keselamatan bagi siswa dan staf sekolah, sedangkan retakan pada dinding dapat memengaruhi kualitas udara dan kenyamanan di dalam kelas. Kondisi fisik yang buruk ini berdampak langsung pada kualitas pendidikan, mengganggu fokus siswa dan efektivitas pengajaran.

Selain itu, kekurangan teknologi pendidikan seperti laptop dan *infocus* juga dapat menghambat akses siswa ke sumber daya pembelajaran modern. Hal ini dapat membatasi pengembangan keterampilan teknologi yang sangat penting dalam dunia saat ini. Selain itu, berdasarkan prasurvey yang telah peneliti lakukan yang mana sempat melakukan obrolan singkat bersama kepala sekolah perempuan sekarang, terdapat kurangnya efisiensi dalam penggunaan anggaran sekolah yang mana juga menjadi masalah serius, ini dapat mengarah pada penggunaan anggaran yang tidak efisien dan menyulitkan pemenuhan kebutuhan kritis seperti perbaikan sarana dan prasarana. Kemudian, kurangnya prestasi siswa dalam kegiatan lomba di luar sekolah, dan kurangnya disiplin guru mungkin mencerminkan kurangnya motivasi dan kepemimpinan kepala sekolah yang tidak efektif dalam memotivasi serta menciptakan lingkungan yang kondusif untuk belajar dan prestasi. Dalam konteks ini, kepemimpinan yang kuat dan berorientasi pada perbaikan serta pengelolaan sumber daya yang bijaksana dapat mengatasi berbagai tantangan ini dan membantu meningkatkan kualitas pendidikan di SDN tersebut, dan dapat dilihat pada saat pergantian kepemimpinan Kepala Sekolah perempuan periode 2022-sekarang yang mana sebelumnya dipimpin oleh Kepala Sekolah laki-laki.

Masuknya peran kepemimpinan perempuan kembali di SDN ini dapat dilihat telah terjadi beberapa perubahan dan perbaikan, hal yang paling menonjol adalah renovasi ruang kelas dan mushola.

Gambar 3. Kondisi Ruang Kelas setelah di Renovasi



Sumber : Dokumentasi Penulis, 2 Oktober 2023

Dari gambar 3 diatas, terlihat bahwa sudah ada perbaikan bangunan sekolah yaitu pada kelas I dan kelas V. Hal ini terlihat bagaimana usaha kepala sekolahnya dalam memperbaiki kualitas Pendidikan di SDN 06 Indralaya Utara melalui komunikasi bersama Dinas Pendidikan. Kemudian masih terdapat perubahan lain yang dibawa melalui kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan di sekolah ini yang mana sekali lagi ditegaskan bahwa dari indikator standar pengelolaan tentu terdapat peran kepemimpinan Kepala Sekolahnya dalam melakukan perencanaan, pengelolaan dan pengorganisasian serta pengawasan dalam rangka menjalankan kegiatan pendidikan di sekolah dan dapat dilihat juga dari standari pengelolaan saling berkaitan pada standar lainnya seperti standar sarana dan prasarana serta standar lainnya.

Perlu dicatat bahwasannya SDN 06 Indralaya Utara sebelumnya telah dipimpin oleh seorang Kepala Sekolah perempuan. Berikut tabel mengenai periode kepemimpinan Kepala Sekolah di SDN 06 Indralaya Utara :

Tabel 1. Periode Kepemimpinan Kepala Sekolah SDN 06 Indralaya Utara

No.	Nama Kepala Sekolah	Periode Kepemimpinan
1.	Kawi Hadi Pranata	-

2.	Haryono	-
3.	Syamsidar	-
4.	Nursida	2002-2005
5.	Hj. Nurhayati, S.Pd	2005-2018
6.	Rusli Yunus, S.Pd	2018-2022
7.	Eka Fidhiah, S.Pd.SD	2022-Sekarang

Sumber: SDN 06 Indralaya Utara

Dapat dilihat pada tabel 1 tersebut yang mana, kepemimpinan Perempuan hampir mendominasi di SDN 06 Indralaya Utara. Salah satunya juga dapat dilihat pada kepemimpinan bu Hj. Nurhayati yang pengaruhnya terasa kuat di sekolah ini. Peran kepemimpinan perempuan selama masa jabatannya memiliki dampak besar pada kualitas pendidikan di SDN 06 Indralaya Utara ini bahkan menjabat beberapa periode dan dihormati oleh masyarakat. Pergantian kepemimpinan dari perempuan ke laki-laki, kemudian kembali ke perempuan di SDN 06 Indralaya Utara merupakan sebuah fenomena menarik yang mempengaruhi salah satu indikator kualitas pendidikan di sekolah ini yang mana hal ini dapat dikaitkan juga dengan keistimewaan kepemimpinan perempuan dengan gender yaitu pendekatan kolaboratif yang sering kali diterapkan oleh kepemimpinan perempuan, yang menekankan pada komunikasi terbuka, kerjasama tim, dan pemberdayaan anggota tim. Di samping itu, kepemimpinan perempuan juga cenderung lebih peka terhadap kebutuhan beragam anggota tim, menciptakan kebijakan-kebijakan yang mendukung keseimbangan pekerjaan dan kehidupan pribadi, serta mempromosikan kesetaraan gender.

Hasil riset sebelumnya yang mengkaji tentang Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan salah satunya adalah Oleh (Pratiwi *et al.*, 2023) dengan judul

Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan di Sekolah Dasar dengan lokus di SDN 1 Paya Bujok Tunong Kota Langsa, Aceh yang mana fokus penelitiannya untuk mengetahui kepemimpinan kepala sekolah perempuan di sekolah dasar dan hasilnya adalah kepala sekolah perempuannya memiliki kemampuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara signifikan. Selain itu, penelitian yang berbeda oleh Zulfitri & Wulandari (2022:14) yang mana letak perbedaan berada pada lokus penelitian yaitu di MTs Al Jam'iyatul Wasliyah P. Berandan. Hasilnya menunjukkan bahwa peran kepala sekolah perempuannya dinilai sudah efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan dengan menerapkan model kepemimpinan transformasional. Begitu juga penelitian yang dilakukan oleh (Nasikhah *et al.*, *n.d.*) yang mana fokus kajiannya adalah tentang bagaimana peran kepemimpinan kepala sekolah perempuannya melalui gaya kepemimpinan transformasional yang ditinjau dari fase penerapannya. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Andriani, 2019:15) yang mana meninjau peran kepemimpinan kepala sekolah perempuannya melalui administrator, pengawas, inovator dan motivator. Selanjutnya, berbeda dengan penelitian sebelumnya yang berfokus pada sejauh mana peran kepemimpinan kepala sekolah perempuannya apakah telah sesuai dengan teori yang telah dikemukakan dan hasilnya telah sesuai dengan gaya kepemimpinan mandiri, memiliki kemampuan manajerial, komunikasi yang baik, demokratis, mampu menghadapi sejumlah tantangan dan bekerja sama dengan tim.

Dapat disimpulkan yang menjadi pembeda antara kajian ini dengan kajian lainnya yaitu terletak pada teori yang digunakan, yang mana peneliti menggunakan teori Mintzberg (dalam Thoha 2015:12-20) dengan indikator peranan hubungan antarpribadi, peranan yang berhubungan dengan informasi dan peranan pembuat

keputusan. Selain itu perbedaannya terletak pada lokasi penelitian ini yang mana hingga saat ini belum adanya ditemukan kajian yang sama terkait Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SDN 06 Indralaya Utara.

Dari fenomena yang ditemukan tersebut, membuat peneliti tertarik untuk mendalami lebih lanjut tentang bagaimana peran kepemimpinan kepala sekolah perempuan dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang mana dalam hal ini peneliti mengambil judul “Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SDN 06 Indralaya Utara”. Penelitian di SDN 06 Indralaya Utara dipilih karena relevansinya dengan peran kepemimpinan perempuan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Melibatkan sekolah dasar secara langsung mencerminkan dinamika kebijakan dan strategi kepemimpinan perempuan pada tingkat pendidikan yang krusial. Relevansi lokal muncul dari kontribusi langsung terhadap masyarakat setempat, sementara keberagaman di sekolah tersebut memungkinkan analisis yang lebih komprehensif. Potensi perubahan positif dan kerjasama erat dengan pihak sekolah memberikan dimensi praktis pada penelitian ini. Selain itu, fokus pada pendidikan dasar menekankan pengaruh penting kepemimpinan perempuan pada tahap pendidikan yang mendasar. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan tidak hanya bersifat akademis tetapi juga memberikan solusi konkret dan inspirasi di tingkat lokal.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana peran kepemimpinan kepala sekolah perempuan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SDN 06 Indralaya Utara ?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui peran kepemimpinan kepala sekolah perempuan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SDN 06 Indralaya Utara

1.4 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Peneliti berharap bahwa hasil penelitian ini akan memberikan kontribusi berharga bagi perguruan tinggi, terutama di bidang Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Diharapkan penelitian ini akan menghasilkan referensi yang dapat digunakan untuk mengembangkan pemahaman yang lebih dalam dan komprehensif tentang peran kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SDN 06 Indralaya Utara.

b. Manfaat praktis

Kajian penelitian ini mampu digunakan untuk menjadi saran dan petunjuk kepada setiap pemangku kepentingan khususnya dalam hal Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SDN 06 Indralaya Utara.

DAFTAR PUSTAKA

- Andhika, M., Retnowati, T. H., & Manik, T. S. (2021). *Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan: Studi di SMA N 1 Ulu Musi, EmpatLawang Sumatera Selatan*. *Manajemen Pendidikan*, 16 (1), 13–27. <https://doi.org/10.23917/jmp.v16i1.12198>
- Andriani, T. (2019). *Peran Kepala Sekolah Perempuan Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar Muhammadiyah 01 Pekanbaru*. *Potensia : Jurnal Kependidikan Islam*, 5(1), 15. <https://doi.org/10.24014/potensia.v5i1.6021>
- Badrus, & Wahyuni, L. S. (2019). *Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan Lembaga Pendidikan Islam Dasar Di Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar*. *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman*, 9(2), 145–158. <https://doi.org/10.33367/ji.v9i2.974>
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches Fifth Edition*. Los Angeles :SAGE.
- Deibby, *Peran Kepala Desa Dalam Pelaksanaan Pembangunan Di Desa Tateli Satu Kecamatan Mandolang Kabupaten Minahasa*, (UIN SAM Ratulangi:2016), *Jurnal Politico*, Hal 4.
- Djamba, Y. K., & Neuman, W. L. (2002). *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches*. *Teaching Sociology*, 30(3), 380. <https://doi.org/10.2307/3211488>
- Fahmi, I. 2021. *Manajemen Kepemimpinan Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Fitriani, A. (2015). *Gaya Kepemimpinan Perempuan*. *Jurnal TAPIs*, 11(2), 1–24.
- Hayat. (2017). *Manajemen Pelayanan Publik*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada,
- Hia, E.,E. *The Role Of The Supervisor Board In Improving Drinking Water Service For The Community Of Tangerang Regency*. *Jurnal Ilmiah Administrasi Pemerintahan Daerah* 11 (2), 35-51. <https://bit.ly/3Mkiycm>
- Hutahean, S. W., (2021). *Filsafat Dan Teori Kepemimpinan*. Malang:Ahli MediaPress
- Kartono, K. (2015). *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Kristiyanti, I,E, Muhyadi. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan (Studi Kasus Smkn 7, Smkn 1 Bantul, Smkn 1 Tempel)*. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 3(1), 37-49. <http://journal.uny.ac.id/index.php/jamp>.

- Lantaeda, B.,S.,Lengkong, J.,D.,F., Ruru, M.,J. *Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan Rpjmd Kota Tomohon*. *Jurnal Administrasi Publik*, 4(048), <https://bit.ly/45QY2a9>
- Larasati, M. (2022). *Kualitas Pendidikan di Indonesia*. *Journal of Educational and Language Research*, 2(5). <https://bit.ly/46Rm2v5>
- Thoha, M. (2015). *Kepemimpinan dalam Manajemen*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis : A Methods Sourcebook* (U. S. of A. :SAGE (ed.); Third).
- Nasikhah, K., Maunah, B., & Patoni, A. (n.d.). *Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan Dalam Meningkatkan Kerjasama Guru*.
- Ningsih, F. A. (n.d.). *Model Kepemimpinan Perempuan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sd Inpres Bumi Bahari Kecamatan Palu Barat*.
- Nurhalim., Saputra, M.A.Z., Ningsih, N.S. (n.d). *Konsep Kepemimpinan: Pengertian, Peran, Urgensi dan Profil Kepemimpinan*. 7(1), 2070-2076. <https://bit.ly/3SfKfqA>
- Pasolong, H. (2020). *Metode Penelitian Administrasi Publik*. Bandung : Alfabeta.
- Pratiwi, S. H., Pratama, A., Armanto, D., & Yus, A. (2023). *Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan Di Sekolah Dasar*. *School Education Journal Pgsd Fip Unimed*, 13(2), 173. <https://doi.org/10.24114/sejpgsd.v13i2.46293>
- Raco. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*. Jakarta : PT Grasindo.
- Rijali, A. (2018). *Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin*. 17(33), 81–95.
- Sherly, S., Darwin, D., & Sihombing, H. B. M. (2020). *Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan (Studi Kasus di SMP Swasta Sultan Agung Pematangsiantar)*. *Warta Dharmawangsa*, 14(3), 529–535. <https://doi.org/10.46576/wdw.v14i3.834>
- Solihat, I., Zohriah, A., & Mu'in, A. (n.d.). *Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan Dalam Lembaga Pendidikan (Studi di SDN Gelam 1 dan SDN Gelam 2 Cipocok Jaya Kota Serang)*.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung:Alfabeta
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung:Alfabeta

- Suraya., Haeril., Kasman. *Peran Kepemimpinan Perempuan (Studi Pada Kepemimpinan Ibu Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bima)*. *YUME : Journal Of Management*, 4(1), 131-139. <https://doi.org/10.37531/yum.v4i1.874>
- Srihardian. T., Satria, A.S., Bachtiar, R.M. (n.d.). *Peran Stakeholders Dalam Pemberdayaan Masyarakat Disabilitas Dan Pelestarian Lingkungan Melalui Inovasi Sosial Di Daerah (Studi pada Pengembangan Program Inovasi PERTADAYA terhadap pelestarian Lingkungan di Banjarmasin, Kalimantan Selatan)*. *Journal Jisipol*, 6(1), 107-121. <https://bit.ly/3Mkbuwq>